

HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI ENERGI PROTEIN DAN KALSIMUM DENGAN KEADAAN GIZI PADA WANITA MENOPAUSE DI DESA SITILUHUR KECAMATAN GEMBONG KABUPATEN DATI II PATI

GUTIT ENNY SUSANTI -- G.101850414
(1994 - Skripsi)

Masalah yang umum dialami menopause salah satunya adalah keadaan gizi yang dipengaruhi oleh ketidakseimbangan dari sejumlah zat gizi. Sehingga mereka sangat memerlukan perhatian, khususnya tentang konsumsi zat gizi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat konsumsi zat gizi (energi, protein, dan kalsium), menilai keadaan gizi, menilai hubungan tingkat konsumsi energi dan protein dengan keadaan gizi dan menilai tingkat konsumsi kalsium dengan kadar serum kalsium.

Tipe explanatory dengan pendekatan "Cross Sectional", merupakan studi hubungan. Data yang diperoleh di deskriptifkan melalui analisa dengan uji statistik yaitu uji t-test.

Hasil penelitian menunjukkan variabel tingkat pendidikan/tingkat pengetahuan gizi rata-rata rendah, pekerjaan sebagai buruh tani, tingkat pendapatan rata-rata tiap orang/kap/bulan masih diatas rata-rata garis kemiskinan. Umru rata-rata saat menopause sebesar 48,01 tahun. Tingkat konsumsi energi, protein dan kalsium rata-rata perhari < dari KGA . keadaan gizi rata-rata kurang menurut parameter "body mass indeks" (BMI), sedangkan kadar serum kalsium rata-rata 8,52mg/100 ml (normal).

Upaya untuk mempertahankan serta meningkatkan keadaan kesehatan dan gizi bagi wanita menopause di desa, sebaiknya perlu alat monitoring bagi usila/menopause (KMS), agar keadaan kesehatan dan gizi menopause tetap optimal. Sehingga di harapkan dapat mencegah kemungkinan penyakit yang mematikan.

Perlunya pemantau terhadap tingkat konsumsi zat gizi sehari dengan pemberian penyuluhan tentang makanan sehat dan bergizi serta penyakit dan cara pencegahannya baik dari bidang Geriatri maupun Puskesmas.

Kata Kunci: MANOPAUSE